

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu usaha mencapai kemakmuran adalah dengan investasi. Saat ini investasi sudah mulai banyak dipraktikkan di kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Investasi merupakan komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kata lain investasi komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang. Menurut Jones (2004) Investasi sebagai komitmen sejumlah dana pada satu atau lebih asset selama beberapa periode pada masa mendatang. Secara menyeluruh tujuan investasi yaitu memberikan keuntungan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang (Didit Herlianto, 2013:2). Ada banyak Instrumen investasi yang saat ini bisa ditemui seperti tabungan, deposito, saham, valas, asuransi, properti.

Jika mengharapkan hasil yang tinggi maka risiko juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika mengharapkan keuntungan yang bertahap maka risikonya juga akan kecil. Sebagian besar penghasilan yang kita peroleh akan dipergunakan untuk kegiatan konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Akan tetapi, kebutuhan dimasa yang akan datang dan pengeluaran sebagai pengurang penghasilan. Disinilah perlunya investasi untuk mengalokasikan sebagian penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, penundaan konsumsi pada

Saat ini yang dimasukkan ke dalam suatu aktiva atau proses produksi yang produktif yang nantinya hasilnya dapat dikatakan sebagai investasi.

Terdapat sebagai alasan mengapa seseorang berinvestasi, antara lain ada yang menginginkan memperoleh tambahan penghasilan di masa depan atau di masa pensiunnya dengan cara berinvestasi. Ada pulayang bertujuan ingin melipatgandakan penghasilannya saat ini. Berbagai tujuan investor ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investor dapat memilih ingin mendapatkan keuntungan atau tambahan penghasilan dalam jangka waktu pendek atau panjang yang juga nantinya akan berpengaruh pada keputusan pemilihan instrument investasi. Terdapat berbagai macam pilihan instrument investasi yang tersedia baik di pasar modal maupun pasar uang yang disesuaikan dengan kemampuan pendanaan kita. Pemilihan instrument investasi juga dipengaruhi oleh seberapa besar keuntungan yang kita harapkan dan risiko investasi yang mengikuti instrument investasi yang kita pilih tersebut (Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dkk, 2018:2).

Emas merupakan produk hasil tambang yang tidak dapat diperbaharui sehingga pasokannya terbatas. Emas adalah produk yang harganya mengalami kenaikan setiap tahunnya. Faktor yang mendorong nilai emas mengalami kenaikan harga, sehingga kondisi tersebut menyebabkan niat beli logam mulia meningkat (Rizkiyati, 2015). Kondisi ekonomi yang tidak menentu dan inflasi yang sering kali terjadi menyebabkan masyarakat sadar akan pentingnya berinvestasi agar mampu memenuhi kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang dengan harapan perekonomian konsumen lebih sejahtera, jauh dari kekurangan,

salah satu dengan berinvestasi. Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2015:13). Investasi menjadi salah satu pilihan unntuk menabung pada jangka waktu panjang. Satu-satunya barang investasi yang tidak akan dikenakan pajak dan bebas dari indlasi, apabila dibandingkan dengan tanah maupun property adalah emas atau logam mulia (Gejali, 2015).

*Gold is consumed various categories, such as for making jewellery, as an investment in bar and coin, use in technology and purchased by central banks as reserves* (Yoganandham, Govindaraj, dan Kumaran 2020, 302). Emas dikonsumsi dalam berbagai kategori, seperti untuk pembuatan perhiasan, sebagai investasi pada batangan dan koin, digunakan dalam teknologi, dan dibeli oleh bank sentral sebagai cadangan. Emas termasuk ke dalam investasi yang sifatnya middle risk. Investasi emas sangat save (menyelamatkan) dan menggiurkan. Nilai investasi emas tidak tergerus inflasi transaksi jual belinya fleksibel, membuat emas menjadi pilihan alternative nvestasi. Peristiwa yang perlu diingat harga emas akan naik jika ada peristiwa buruk dibidang ekonomi , sebaliknya harga emas akan cenderung sama/stabil jika peristiwa dibidang ekonomi dalam keadaan baik. *Generally, this investmen activity acts as the main instrument for retirement saving.* Umumnya kegiatan investasi ini berperan sebagai instrument utama tabungan hari tua. (Noor Hanny Binti Samsu Anuar 2021, 2)

Menurut Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah (2015-2019) bahkan sampai sekarang mayoritas masyarakat Indonesia lebih dari 90% masih belum mengenal pasar modal, Jumlah penduduk Indonesia

menggunakan instrument pasar modal masih sedikit, yakni hanya sebesar <1%. Jumlah investasi belum membudaya di masyarakat. Hal tersebut dapat diatasi dengan menjadikan mahasiswa sebagai media untuk melakukan investasi menjadi kegiatan yang dikenal masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Banyak dari kalangan masyarakat terutama mahasiswa memiliki keinginan untuk berinvestasi. Namun banyak kendala yang harus dihadapi karena masih pemula. Jika tidak memahami maka risiko yang akan dihadapi investor.

Memunculkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal bisa dilakukan dengan melakukan pendekatan dan memberikan pengetahuan tentang pasar modal untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi. Kebanyakan orang mengetahui jika berinvestasi emas pasti mendapatkan keuntungan tetapi pasti ada risiko dalam berinvestasi emas. Penelitian yang dilakukan oleh CFK Sari (2023) dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Berinvestasi Emas Studi Pada Ekonomi Syariah UIN-Ar-Raniry dari hasil penelitian Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari hasilnya penelitian tersebut menunjukkan penting untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa tetapi pengetahuan terhadap keputusan investasi emas masih belum diketahui berpengaruh atau tidak. Dari yang dijelaskan diatas bahwa persepsi risiko, dan pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi keputusan untuk berinvestasi emas. Berdasarkan yang telah dijelaskan dan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan Judul ‘Pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Emas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah Persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Emas?
2. Apakah Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Emas?
3. Apakah Persepsi Risiko dan Pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Emas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi risiko dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah

1. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai memperoleh masukan dan referensi.

## 2. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai sarana informasi seta masukan untuk menambah pengetahuan tentang berinvestasi emas.

## 3. Kegunaan secara Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh persepsi risiko dan pelngeltahuan telrhadao kelpultulan mahasiswa belrinvelstasi elmas.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Persepsi Risiko

Terkadang apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karenanya timbul perbedaan antar masing-masing individu dalam mengartikan suatu kondisi tertentu. Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti. Cho dan Lee (2006) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Dengan demikian, maka bila seseorang melakukan investasi, maka dia

harus siap menerima risiko, atau kegagalan dalam investasi tersebut (Wiwik Lestari, 2013:192).

Resiko investasi disini adalah pengetahuan tentang persepsi risiko investasi yang bergantung kepada pengaruh persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang risiko dalam berinvestasi emas. Persepsi Risiko yang dimaksud ialah ketidakpastian Risiko Fisik, Risiko Finansial, Risiko Sosial, Risiko Psikologis, & Risiko Waktu.

## 2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari ingin tahu seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindak seseorang.

Yang dimaksud disini adalah pengetahuan investasi tentang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan tentang jenis instrumen investasi, keuntungan investasi, & risiko investasi.

## 3. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi menurut Wijaya, et. al.(2010) adalah “komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi dimasa yang akan datang”. Menurut Efni, et. al, (2012), keputusan investasi merupakan

salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yang mana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana. Dari dua pengertian keputusan investasi, dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan dengan pilihan investasi dimasa akan datang. (Wijaya 2014, 53)

Keputusan yang diambil oleh mahasiswa ini adalah tentang persepsi risiko dan pengetahuan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin siap untuk menanggung resiko dalam berinvestasi emas, mencari tau terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi emas, dan melakukan investasi emas karena adanya kebutuhan dimasa akan datang.

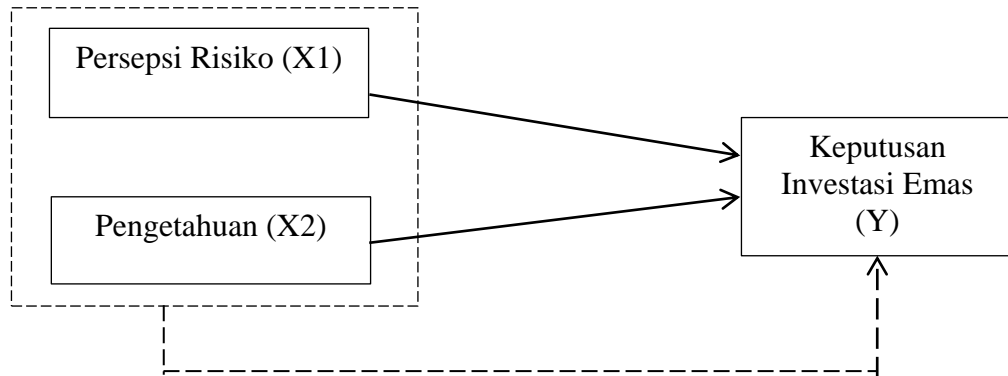
#### 4. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa yang aktif atau sedang berkuliah di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **F. Kerangka Pikir**

Adapun kerangka pemikiran yang dapat disajikan adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.1****Kerangka Pikir**

Keterangan :

————— Pengaruh secara parsial

----- Pengaruh secara simultan

**G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiono, 2015, hal. 96). Dengan mengacu pada rumusan masalah, tinjauan teoritis dan yang

diuraikan di sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> = Persepsi Risiko berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Emas Investasi Emas

H<sub>2</sub> = Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Emas

H<sub>3</sub> = Persepsi risiko dan Pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Emas

## H. Penelitian Terdahulu

Untuk menentukan arah pencarian, para peneliti membandingkan studi terkait untuk menghindari pengulangan pencarian pada subjek yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh CFK Sari (2023) dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Fluktasi Harga Terhadap Minat Berinvestasi Emas ( Studi Pada Ekonomi Syariah UIN-Ar-Raniry). Penelitian ini melibatkan 111 responden melalui metode kusioner dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Dari hasil penelitian Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan investasi sangat penting untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa/i. Fluktuasi harga

secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi emas mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa fluktuasi harga berperan sangat penting terhadap minat investasi emas mahasiswa dalam berinvestasi emas. Pengetahuan dan fluktuasi harga secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh S. Syaerofah (2020) dengan judul Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return Terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus). Penelitian ini melibatkan 148 responden melalui metode *field research* atau riset lapangan dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Dari hasil penelitian adalah aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang kesiapan investor dalam menghadapi risiko yang timbul saat menanamkan modal seperti kemungkinan terjadinya fluktuasi harga akan semakin meningkatkan minat investasi saham syari'ah. Persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan sudut pandang bahwa dengan berinvestasi akan memperoleh keuntungan atau *return* dari

penanaman modal, tidak mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di pasar modal karena memerlukan modal lumayan banyak. Aktifitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang diselenggarakan oleh galeri investasi meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan perilaku mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah menunjukkan bahwa sudut pandang dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai risiko-risiko yang mungkin dialami investor saat menanamkan modal akan semakin meningkatkan keberanian mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Menunjukkan bahwa sudut pandang bahwa dengan berinvestasi akan memperoleh keuntungan atau *return* dari penanaman modal tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa berinvestasi saham karena perlu pengetahuan lebih luas mengenai perusahaan yang memiliki prospek bagus. Minat berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi, maka pengambilan keputusan untuk menanamkan modal juga meningkat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2022) dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Keputusan Masyarakat

Kota Banjarmasin Dalam Berinvestasi Emas di Bank Syariah. Penelitian ini melibatkan 70 responden menggunakan rumus *Lemeshow* Jenis penelitian ini penelitian lapangan atau (*Field Research*). Terdapat beberapa variabel didalam penelitian ini yaitu Variabel Independen (X) adalah pengetahuan dan pendidikan. & Variabel Dependen (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan berinvestasi emas. Dari hasil penelitian adalah Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Keputusan Masyarakat Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang kesiapan investor dalam menghadapi risiko yang timbul saat menanamkan modal seperti kemungkinan terjadinya fluktuasi harga akan semakin meningkatkan minat investasi saham syari'ah. Persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan sudut pandang bahwa dengan berinvestasi akan memperoleh keuntungan atau *return* dari penanaman modal, tidak mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di pasar modal karena memerlukan modal lumayan banyak. Aktifitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia. Dan Berdasarkan hasil pengujian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan dan pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara simultan atau H1, diterima H0 ditolak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyia Bening (2018) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan investasi Saham Syariah. Penelitian ini melibatkan 85 responden menggunakan rumus *purposive sampling* Jenis penelitian ini penelitian lapangan atau (*Field Research*). Terdapat beberapa variabel didalam penelitian ini yaitu Variabel Independen (X) adalah pengetahuan investor dan Persepsi Risiko. & Variabel Dependen (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi Saham Syariah. Dari hasil penelitian adalah Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan investasi Saham Syariah Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo, yang ditunjukkan dalam uji hipotesis dengan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $5,701 > 1,9883$  dan nilai signifikansinya  $0,000$  (lebih kecil dari  $0,05$ ), variabel Persepsi Risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $-0,199 < 1,9883$  dan nilai signifikansinya  $0,843$  (lebih besar dari  $0,05$ ), variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $3,760$  dan nilai signifikansinya  $0,000$  (lebih kecil dari  $0,05$ ), variabel Pengetahuan, Persepsi Risiko, dan Motivasi secara

bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel sebesar  $24,718 > 2,71$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil dari  $0,005$ ) 5. Adapun besarnya pengaruh variabel Pengetahuan, Persepsi Risiko dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi nilai (R Square) sebesar  $0,478$  atau  $47,8\%$  sedangkan sisanya  $52,2\%$  dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2023) dengan Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini melibatkan 94 responden menggunakan rumus *slovin* Jenis penelitian ini penelitian lapangan atau (*Field Research*). Terdapat beberapa variabel didalam penelitian ini yaitu Variabel Independen (X) adalah pengetahuan investasi dan Persepsi Risiko. & Variabel Dependen (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Berinvestasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil penelitian adalah Berpengaruh positif Secara Simultan Variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. diketahui nilai F hitung variabel adalah  $179,099$  F tabel adalah  $3,10$  jadi nilai F hiung  $179,099 >$  dari F tabel  $3,10$  dan Pengaruh Secara Parsial Variabel Penegtahuan Investasi (X1)

Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Dalam Berinvestasi Syariah (Y) diketahui bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan T hitung sebesar  $18,667 >$  dari pada T tabel  $1,986$  berpengaruh secara parsial. Dan Variabel Persepsi Risiko (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Dalam Berinvestasi Syariah (Y) diketahui bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan T hitung  $4.609 >$  dari pada T tabel  $1,986$  berpengaruh positif secara parsial.

#### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alat pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan ini dari awal hingga akhir kesimpulan adalah :

Bab I ialah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Kajian/Penelitian Terdahulu, Sistematika Pembahasan

Bab II ialah landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian tentang persepsi risiko dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi emas

Bab III ialah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilakukan, lokasi, data, sumber data, dan metode analisis



Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan meliputi Persepsi Risiko dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Emas

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini penulis akan mencoba mengambil kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan.